

VOLUME 5, NOMOR 1, APRIL 2020

e-ISSN 2540-7996

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**JURNAL KANSASI**

JURNAL KANSASI	VOLUME 5	NOMOR 1	SINTANG APRIL 2020	e-ISSN 2540-7996
-------------------	-------------	------------	-----------------------	---------------------

<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

**JURNAL KANSASI**  
**Volume 5, Nomor 1, April 2020**

---

Jurnal *online* pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terbit dua kali setahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil telaah dan penelitian di bidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia.

**Editor In Chief**

Debora Korining Tyas

**Deputy Chief Editor**

Sri Astuti

**Editor**

Tedi Suryadi

Ursula Dwi Oktaviani

Yudita Susanti

Muhammad Thamimi

Muchammad Djarot

**Reviewer**

Yusuf Olang

Herpanus

Bani Sudardi

Yoseph Yapi Taum

Agus Wartiningsih

**Administrative Staffs**

Valentinus Ola Beding

Evi Fitrianingrum

Alamat Redkasi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp/WA. 082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk direview dan selanjutnya untuk diterbitkan.

**JURNAL KANSASI**  
**Volume 5, Nomor 1, April 2020**

---

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<p>Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa  pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII  SMP N 02 Tempunak  <b>Herpanus, Evi Fitria Ningrum, Ahensius Bantut</b>  STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	1 - 8
<p>Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Sub Tema Tugasaku  Sebagai Umat Beragama pada Siswa Kelas II SD Negeri 06  Setapang Laut Ketungau Hilir  <b>Ursula Dwi Oktaviani, Gabriel Serani, Etikustini</b>  STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	9 - 20
<p>Analisis Struktural Kumpulan Cerita Rakyat  Dayak Jangkang Tanjung  <b>Valentinus Ola Beding, Tedi Suaryadi, Frideta Heni</b>  STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	21 - 34
<p>Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi  Menggunakan Media Miniatur (Maket)  <b>Debora Korining Tyas, Sudarto, Ahmad Ridho Inoviar</b>  STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	35 - 54
<p>Hubungan Kebiasaan Menulis dengan Kemampuan Menulis Cerpen  pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas  Nusantara Indah Sintang  <b>Yusuf Olang, Evi Fitrianingrum, Markulanus Alex</b>  STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	55 - 63
<p>Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan  Metode <i>Talking Stick</i> pada Pembelajaran Tematik  <b>Tedi Suryadi, Meranti Sintauli Tampubolon</b>  STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	64 - 70
<p>Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia  Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas 1  Sekolah Dasar Negeri 43 Tapang Aceh Tahun Ajaran 2019/2020  <b>Gabriel Serani, Ilinawati, Lidia Heni</b>  STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	71 - 80

Hubungan Hasil Belajar Siswa Dengan Kemampuan Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila <b>Agnesia Hartini, Lukas Robinson</b> STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	81 - 91
Proses Dan Makna Simbol Ritual Munjong Dayak Tobag <b>Yudita Susanti, Yusuf Olang, Marselina Risca</b> STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	92 - 98
Penerapan Pendekatan <i>Eksploratory Discovery</i> untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif <b>Sirilus Sirhi, Hendrikus Julung, Valentina Suci Susanti</b> STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	99 - 112
Analisis Makna Bahasa Promosi Katalog Oriflame Edisi Bulan Januari-Maret Tahun 2019 <b>Ursula Dwi Oktaviani, Debora Korining Tyas, Ira Winarti</b> STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	113 - 126
Peran Guru Pkn dalam Membina Civic Skill Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 <b>Agnesia Hartini, Simon Petrus</b> STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	127 -137

## **PENERAPAN PENDEKATAN *EKSPLORATORY DISCOVERY* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF**

**Sirilus Sirhi<sup>1</sup>, Hendrikus Julung<sup>2</sup>, Valentina Susi Susanti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>STKIP Persada Khatulistiwa, <sup>2</sup>STKIP Persada Khatulistiwa, <sup>3</sup>STKIP Persada Khatulistiwa

e-mail: sirilusoman321@gmail.com<sup>1</sup>, julunghendribujang22@gmail.com<sup>2</sup>,  
valensusanti9090@gmail.com<sup>3</sup>

Diajukan, 10 Februari 2020, Diterima, 8 Maret 2020, Diterbitkan, 1 April 2020

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui pendekatan *eksploratory discovery* pada kelas III Sekolah Dasar Negeri 23 Jerajau Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode penelitian yaitu metode kualitatif deskriptif, sedangkan bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Teknik pengumpulan data menggunakan; teknik observasi langsung, pengukuran, komunikasi tidak langsung, dan studi dokumentasi. Alat pengumpulan data yaitu lembar observasi, soal tes, angket, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) siklus I aktivitas siswa 47,5% dengan kategori kurang sekali dan siswa masih terlihat biasa saja, akan tetapi setelah diterapkan siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 82% dengan kategori sangat baik. Hal ini mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 34,5%. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa siklus I dan siklus II diperoleh siklus I terdapat siswa yang tuntas meningkat dari kategori kurang sekali yaitu 43,75% meningkat menjadi 93,75% kategori sangat baik. Hasil angket motivasi belajar siswa pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I adalah 75% pada kategori cukup, pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik, yaitu 93,75% dengan kategori amat baik. Sedangkan untuk hasil angket respon siswa pada siklus I adalah 63,25% dengan kategori cukup, pada siklus II mengalami peningkatan yang amat baik yaitu 98,75%. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar kognitif dengan menerapkan pendekatan *eksploratory discovery* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas III SD Negeri 23 Jerajau Tahun Pelajaran 2018/2019.

**Kata Kunci:** Pendekatan *Eksploratory Discovery*, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar Kognitif

### **ABSTRACT**

This study aims to improve student learning outcomes in Natural Sciences (IPA) through approach *exploratory discovery* in class III State Elementary School 23 Jerajau Academic Year 2018/2019. The research method is descriptive qualitative method, while the form of research is class action research (*class action action*). Data collection techniques use; Direct observation techniques, measurement, indirect communication, and study documentation. Data collection tools are observation sheets, test questions, questionnaires, and documentation. This research was conducted in 2 cycles. The results showed that: (1) the first cycle of student activity was 47.5% with a very poor category and students still looked normal, but after the second cycle was implemented the student activity increased to 82% with a very good category. This experienced a significant increase of 34.5%. Increased cognitive learning outcomes of students Silkus I and cycle II obtained by cycle I there are students who have completely increased from the category of very poor that is 43.75% increased to 93.75% very good category. The results of student learning motivation questionnaire in this study showed that in the first

cycle was 75% in the sufficient category, in the second cycle had a very good increase, namely 93.75% with a very good category. As for the results of the questionnaire responses of students in the first cycle was 63.25% with enough categories, the second cycle experienced a very good increase of 98.75%. Based on these conclusions, there was an increase in motivation and cognitive learning outcomes by applying the exploratory discovery approach to the subjects of Natural Sciences in third grade students of SD Negeri 23 Jerajau Academic Year 2018/2019.

**Keywords:** Exploratory Discovery Approach, Learning Motivation, and Cognitive Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Dengan kata lain, usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau dengan cara lain yang digunakan dan diakui oleh masyarakat. Hal ini seperti yang dituangkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (2003: 3) Menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Amanat Undang-undang tersebut mengindikasikan bahwa dalam kehidupan manusia membutuhkan pendidikan. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dirinya agar pengetahuan dan kecakapan hidup bisa setara dengan bangsa lain. Pendidikan sebagai salah satu hal penting dalam dunia pembangunan nasional, dijadikan andalan utama yang berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup di Indonesia khususnya di lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui perbaikan proses belajar mengajar di sekolah. Proses belajar mengajar merupakan salah satu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam suatu pembelajaran untuk memberikan perubahan tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik. Menurut Al-Tabani, (2014: 18), proses belajar terjadi melalui banyak cara, baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu untuk menuju pada suatu perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu. Dalam proses belajar siswa harus memiliki rasa ingin tahu sehingga akan termotivasi serta dengan adanya dorongan dari orang tua dan tindakan guru dalam memberikan semangat belajar kepada siswa khususnya pada saat mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Menurut Donald (Sardiman, 2014:73) motivasi adalah perubahan

energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Namun pada intinya dapat disederhanakan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar siswa merupakan tujuan yang harus dicapai oleh guru dalam proses belajar mengajarnya.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan pada tanggal 9 April 2018 dan atas izin kepala sekolah serta wawancara yang dilakukan bersama guru kelas III Sekolah Dasar Negeri 23 Jerajau menyatakan bahwa tujuan pembelajaran di sekolah belum mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran masih banyak siswa tidak memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan. Mengantuk di kelas dikarenakan penjelasan guru terlalu panjang lebar sehingga menyebabkan penguasaan ilmu pengetahuan kurang, contohnya, pada saat guru memberikan pertanyaan tidak ada siswa yang bisa menjawab sehingga mempengaruhi hasil belajar kognitif siswarendah. Hal tersebut dapat dilihat melalui data hasil belajar kognitif pada observasi awal peneliti pada siswa kelas III, nilai ulangan harian IPA dari 16 siswa terdapat 6 orang siswa yang sudah mencapai KKM dan 10 orang siswa belum mencapai KKM. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA kelas III adalah 60. Hal ini disebabkan kurangnya penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi oleh guru sehingga masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah setiap diberikan soal latihan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah pendekatan yang dapat memotivasi, mengaktifkan dan membantu siswa dalam memecahkan masalah belajar. Salah satunya pendekatan *eksploratory discovery*, pendekatan ini diyakini dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi pembelajaran, serta lebih memotivasi siswa karena pendekatan ini merupakan pendekatan yang membawa siswa terjun langsung ke lapangan sesuai dengan materi terkait. Sehingga materi yang diajarkan akan lebih mudah terserap oleh siswa karena mereka melihat, dan menemukan sendiri mengenai materi yang disampaikan.

Pengertian pendekatan *eksploratory discovery*, di Indonesia dijalankan dengan sistem pembelajaran berbasis CTL (*contextual teaching and learning*) atau yang disebut pembelajaran kontekstual. Menurut Suhana (2014: 67-68) *Contextual Teaching Learning* merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna (*meaningfull*) yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial, ekonomi kultural, dan sebagainya, sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan

keterampilan yang dapat diaplikasikan dengan ditransfer dari satu konteks permasalahan yang satu ke permasalahan lainnya.

Richard (Laraswati 2015: 10) mengemukakan bahwa pendekatan *eksploratory discovery* merupakan teknik pendekatan yang dilakukan dengan cara mengajak siswa untuk berjelajah alam sekitar, agar siswa mencari penemuan-penemuan tentang mata pelajaran terkait, dengan mengajak anak untuk berjelajah alam sekitar maka pembelajaran akan lebih menyenangkan dari pada pembelajaran di dalam kelas, dengan suasana pemandangan alam sekitar tentunya akan lebih menyegarkan pikiran siswa. Laraswati (2015: 3) mengemukakan bahwa teknik pendekatan ini merupakan medium yang luwes, sehingga berbagai maksud dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, sebab teknik ini menyenangkan. Dengan penerapan pendekatan *eksploratory discovery* diharapkan dapat mempengaruhi tingkat motivasi, konsentrasi, kecepatan menyerap materi pelajaran, serta kematangan pemahaman terhadap materi pelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan maka peneliti termotivasi untuk memecahkan masalah tersebut dengan menerapkan pendekatan *eksploratory discovery* dengan harapan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa khususnya pada mata pelajaran IPA dan sebagai pembuktian maka peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Pendekatan *Eksploratory Discovery* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif IPA pada Kelas III SD Negeri 23 Jerajau Tahun Pelajaran 2018/2019”. Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Sudjana (Diana, 2017: 16), dalam ranah kognitif itu terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang yang rendah sampai yang paling tinggi. Menurut Donald (Sardiman 2014: 74) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Namun pada intinya dapat disederhanakan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Richard, (Laraswati 2015: 10) mengemukakan bahwa pendekatan *eksploratory discovery* merupakan teknik pendekatan yang dilakukan dengan cara mengajak siswa untuk berjelajah alam sekitar, agar siswa mencari penemuan-penemuan tentang mata pelajaran terkait, dengan mengajak anak untuk berjelajah alam sekitar maka pembelajaran akan lebih menyenangkan dari pada pembelajaran di dalam kelas, ditambah suasana pemandangan alam sekitar tentunya akan lebih menyegarkan pikiran para siswa.

Tahap yang harus ditempuh dalam pendekatan *eksploratory discovery* menurut Richard, (Laraswati 2015: 11) yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi pokok sesuai dengan topik pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan materi.
- 3) Guru meminta siswa untuk bertanya jika belum memahami tentang materi yg telah dipelajari.
- 4) Guru membagi siswa ke dalam kelompok.
- 5) Siswa melakukan pengamatan di lapangan.
- 6) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok.
- 7) Guru mengajak siswa menjelajah alam sekitar.
- 8) Guru meminta siswa untuk mempresentasi hasil diskusi ke depan kelas.
- 9) Melakukan evaluasi atau tindak lanjut.

#### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Jihad (Saroyo 2016: 37) Menyatakan bahwa “pendekatan adalah suatu antara usaha dalam aktivitas kajian dalam suasana tertentu dengan individu atau kelompok melalui penggunaan metode-metode tertentu secara efektif. Menurut Sukardi (2015: 14) penelitian deskriptif adalah dimana para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Menurut Sugiyono (2015: 9) memaparkan bahwa “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menekankan pada kata-kata dari pada perhitungan, dan memahami makna dari sejumlah subjek atau objek tertentu.

Sukardi (Saroyo 2016: 38) menyatakan bahwa “metodologi penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat maupun bagi peneliti sendiri”. Metodologi penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR), yang berarti *Action Research* (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan di kelas.

Menurut Surharjono dkk, (2014: 3) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Menurut Triani (2012: 10) adalah sebagai berikut :

- 1) Situasional, yaitu berhubungan dengan masalah dikelas saat itu.
- 2) Kolaboratif, yaitu PTK dapat dilakukan dengan melakukan kerjasama baik antar guru, kepala sekolah, pengawas atau tim ahli, dll.
- 3) Self-Evaluati, kegiatan penelitian dilakukan secara berkesinambungan atau *kontinue* sampai masalah yang dihadapi mendapat penyelesaian.

Menurut Arikunto dkk (2014:207-208), ada tiga manfaat yaitu:

- 1) Inovasi pembelajaran
- 2) Pengembangan kurikulum di tingkat regional/nasional
- 3) Peningkatan profesionalisme pendidikan

Tujuan dilaksanakan penelitian tindakan kelas menurut Triani (2012: 11) antara lain:

- 1) Perbaikan ata peningkatan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara berkesinambungan.
- 2) Pengembangan kemampuan guru atau kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah-masalah aktual dikelas atau sekolah.
- 3) Ditumbuhkan budaya meneliti dikalangan guru atau pendidik.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*) yang bertujuan untuk mengadakan perbaikan dan penyempurnan proses belajar mengajar mata pelajaran IPA. Penelitian ini lebih memfokuskan pada upaya guru meningkatkan motivasi hasil belajar kognitif siswa dengan menerapkan pendekatan *eksploratory discovery*. Rancangan penelitian tindakan kelas dilakukan secara partisipasif dan kolaboratif dengan guru IPA kelas III Sekolah Dasar Negeri 23 Jerajau yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap (siklus) yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Sedangkan Penelitian ini dilakukan saat proses belajar mengajar pada semester ganjil, yang dimulai dari bulan Juli sampai bulan November 2018 pada siswa III SD Negeri 23 Jerajau Tahun pelajaran 2018/2019 pada Materi Ciri-ciri dan Kebutuhan Makhhluk Hidup dengan menerapkan pendekatan *eksploratory discovery*. Penelitian ini dilakukan saat proses belajar mengajar pada semester ganjil, yang dimulai dari bulan Juli sampai bulan November 2018 pada siswa III SD Negeri 23 Jerajau Tahun pelajaran 2018/2019 pada Materi Ciri-ciri dan Kebutuhan Makhhluk Hidup dengan menerapkan pendekatan *eksploratory discovery*. Adapun alat pengumpulan data ialah; lembar observasi, lembar soal tes, lembar angket siswa, dan lembar dokumentasi.

## **DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilaksanakan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 23 Jerajau Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang. Adapun hasil penelitian diuraikan sebagai berikut :

#### Siklus I dan Siklus II

**Hasil Observasi Guru:** Dari hasil observasi guru dalam proses pembelajaran dikelas sudah dikatakan sangat baik karena secara presentase telah mengalami peningkatan dari setiap pertemuan pada dua siklus, hal tersebut dibuktikan dengan nilai persentase observasi guru pada siklus I pertemuan pertama yaitu 52% dengan kategori cukup, siklus I pertemuan kedua yaitu 76% dengan kategori baik, siklus II pertemuan pertama 82% dengan kategori sangat baik, dan siklus II pertemuan kedua yaitu 100% dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.1 Peningkatan Hasil Observasi Guru

No	Siklus	Pertemuan	Jawaban		%	Ket
			Ya	Tidak		
1	I	1	9	8	52	Cukup Baik
2	I	2	13	4	76	Baik
3	II	1	14	3	82	Sangat Baik
4	II	2	17	0	100	Sangat Baik

**Sumber: Hasil Analisis Peneliti (2019)**

Berdasarkan perhitungan hasil observasi belajar siswa siklus I dan II, peneliti membuat kesimpulan untuk melihat peningkatan aktivitas belajar siswa siklus I dan II.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Siswa Siklus I dan II

No	Siklus	Pertemuan	Jawaban		%	Ket
			Ya	Tidak		
1	I	1	8	9	47	Cukup Baik
2	I	2	13	4	76	Baik
3	II	1	14	3	82	Sangat Baik
4	II	2	17	0	100	Sangat Baik

**Sumber : Hasil Analisis Peneliti (2019)**

**Hasil Angket Motivasi Belajar:** Berdasarkan angket motivasi belajar siswa, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan pendekatan *eksploratory discovery* dapat dilihat yang menjawab "YA" sebanyak 150 item dengan presentase yaitu 93,75% dengan kategori amat baik, dan yang menjawab "TIDAK" sebanyak 40 item dengan presentase 6,25%. Siklus II mengalami peningkatan sebesar 93,75% dengan kategori amat baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas III SD Negeri 23 Jerajau sudah memiliki motivasi belajar yang sangat baik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *eksploratory discovery* sedangkan peningkatan untuk rata-rata dari siklus I dan siklus II.

Tabel 4.3 Peningkatan Hasil Motivasi Belajar Siklus I ke Siklus II

No	Siklus	Jawaban		Ya	Tidak	Ket
		Ya	Tidak	%		
1.	I	120	40	75	25	Cukup
2.	II	150	10	93,75	6,25	Amat Baik

**Sumber: Hasil Analisis Peneliti (2019)**

**Hasil Belajar Siswa:** Berdasarkan tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, diperoleh peningkatan hasil belajar kognitif siswa dengan menerapkan pendekatan *eksploratory discovery* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas III SD Negeri 23 Jerajau.

Tabel 4.4 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siklus I dan Siklus II

No	Hasil tes	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	100	100
2	Tilai Terendah	0	50
3	Tuntas	43,75%	93,75%
4	Tidak Tuntas	56,25%	6,25%
5	Nilai Rata-Rata	55	80
6	Ketuntasan Klasikal	43,75%	93,75%

Peningkatan nilai rata-rata dari siklus I dan siklus II  
25 %

Peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus I dan siklus II  
50%

**Sumber: Hasil Analisis Peneliti (2019)**

**Hasil Angket Respon Siswa:** Berdasarkan angket respon siswa, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan pendekatan *eksploratory discovery* dapat dilihat yang menjawab "YA" sebanyak 158

item dengan presentase yaitu 98,75% dengan kategori sangat baik, dan yang menjawab “TIDAK” sebanyak 2 item dengan presentase 1,25%. Siklus II mengalami peningkatan sebesar 98,75% dengan kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas III SD Negeri 23 Jerajau sudah memiliki respon yang sangat baik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *eksploratory discovery* sedangkan peningkatan untuk rata-rata dari siklus I dan siklus II.

Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Respon Siswa Siklus I ke Siklus II

No	Siklus	Jawaban		%		Ket
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.	I	101	59	63,25	36,75	Cukup
2.	II	158	2	98,75	1,25	Sangat Baik

Sumber: Hasil Analisis Peneliti (2019)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa penerapan pendekatan *Eksploratory Discovery* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif IPA materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada siswa kelas III SD Negeri 23 Jerajau adalah sebagai berikut:

### 1. Proses Penerapan Pendekatan *Eksploratory Discovery* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif IPA Materi Ciri-ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup di Kelas III SD Negeri 23 Jerajau Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penerapan pendekatan *eksploratory discovery* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif pada pembelajaran IPA siswa kelas III SD Negeri 23 Jerajau Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa di kelas. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktivitas siswa 47,5% dengan kategori cukup dan siswa masih terlihat biasa saja, akan tetapi setelah diterapkan siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 100% dengan kategori sangat baik. Hal ini mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 52,5%. Aktivitas yang meningkat terlihat dari siklus I ke siklus II yaitu siswa mengumpulkan tugas tepat waktu, setelah menerapkan pendekatan *eksploratory discovery* guru dengan mudah menyampaikan materi ajar karena siswa diajak untuk terjun langsung ke lapangan (jelajah alam sekitar). Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, pendekatan *eksploratory discovery* juga membantu siswa memahami materi yang disampaikan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

**2. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa dengan Menerapkan Pendekatan *Eksploratory Discovery* pada Mata Pelajaran IPA Materi Ciri-ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup di Kelas III SD Negeri 23 Jerajau Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *eksploratory discovery* pada pembelajaran IPA siswa kelas III SD Negeri 23 Jerajau Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa pada penelitian ini dinilai berdasarkan lembar angket yang telah dibagikan kepada siswa. Menunjukkan bahwa yang menjawab “YA” sebanyak 120 dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa dikali 100% dengan presentase 75% dengan kategori cukup, dan yang menjawab “TIDAK” 40 dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa dikali 100% dengan presentase 25% pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik, pada siklus II menunjukkan bahwa yang menjawab “YA” sebanyak 150 dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa dikali 100% dengan presentase 93,75% dengan kategori amat baik dan yang menjawab “TIDAK” 10 dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa dikali 100% dengan presentase 6,25%. Sedangkan untuk ketuntasan belajar siswa mulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hasil perhitungan siklus I dan siklus II maka diperoleh peningkatan ketuntasan belajar siswa sebanyak 50%. Pada siklus I yang tuntas meningkat menjadi 7 orang siswa. Hasil belajar kognitif siswa meningkat dari 43,75% dengan kategori kurang sekali meningkat menjadi 93,75 dengan kategori sangat baik. Indikator pembelajaran C1 (hapalan), C2 (pemahaman), dan C3 (penerapan) yang sudah diterapkan dan digunakan dalam pembuatan soal latihan sudah berhasil diterapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III SD Negeri 23 Jerajau memiliki motivasi belajar yang sangat baik dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menerapkan pendekatan *eksploratory discovery*.

**3. Respon Siswa Terhadap Penerapan Pendekatan *Eksploratory Discovery* pada Mata Pelajaran IPA Materi Ciri-ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup di Kelas III SD Negeri 23 Jerajau Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Respon siswa terhadap pendekatan *eksploratory discovery* pada pembelajaran IPA siswa kelas III SD Negeri 23 Jerajau Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian tindakan siklus I dan siklus II setelah peneliti menyebarkan angket respon siswa, dari hasil yang diperoleh yang menjawab “YA” sebanyak 101 dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa dikali 100% dengan presentase 63,25% dengan kategori cukup dan yang menjawab “TIDAK” sebanyak 59 dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa dikali 100% dengan presentase 36,75%. Sedangkan siklus II yang menjawab “YA” sebanyak 158 dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa dikali 100% dengan presentase 98,75% dengan kategori sangat

baik, dan dan yang menjawab “TIDAK” sebanyak 2 dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa dikali 100% dengan presentase 1,25%.

## SARAN

Dalam rangka menyumbangkan pemikiran untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dengan menerapkan pendekatan *eksploratory discovery* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas III SD Negeri 23 Jearajau maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Hendaknya penerapan pendekatan *eksploratory discovery* dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengajar di kelas agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
  - b. Diharapkan guru sering berlatih dalam menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran berperan aktif untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mengajar, sehingga kemampuan siswa terhadap materi menjadi lebih baik.
2. Bagi Siswa
  - a. Diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa untuk belajar agar mendapat hasil yang memuaskan.
  - b. Diharapkan pendekatan *eksploratory discovery* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa, sehingga dapat menyelesaikan masalah siswa dan dapat mengembangkan karakteristik siswa yang lebih patuh, religius, aktif, teliti, percaya diri, bekerjasama, dan bertanggungjawab.
3. Bagi Sekolah

Melalui pendekatan *eksploratory discovery* dapat menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran dan hasil belajar kognitif pada pelajaran IPA di sekolah serta membantu menciptakan panduan pendekatan pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang baru di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain, hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan kepustakaan dalam melakukan penelitian yang sejenis atau penelitian dengan variabel yang berbeda dan penerapan pendekatan *eksploratory discovery* dengan materi yang berbeda untuk mengetahui motivasi, hasil belajar kognitif, aktivitas siswa dan respon siswa.
5. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah dan bahan acuan tambahan di perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa terutama berupa hasil penelitian yang bisa dirujuk atau memberi informasi ilmiah baru mengenai motivasi dan hasil belajar kognitif dengan menerapkan pendekatan *eksploratory discovery*.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Al-Tabani, T. I. B. 2014. *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anitah, S. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajri, N, N. 2016. Penggunaan Media Model Pembentukan Urin pada Pembelajaran Konsep Sistem Ekskresi untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Siswa SMA.
- Hanafiah dkk. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Harmi, S. 2004. *Jendela Sains Lingkungan dan Alam Sekitar 3 SD/MI*. Penerbit PT 3 Serangkai Pustaka Mandiri.
- Jihad, dkk. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Mangun, S, M. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta.
- Laraswati, S. B. 2015. Penerapan *Eksploratory Discovery* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VII MTSN Sidoarjo Magetan. *Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan IPA*. Volume 2 No. 1 Hal 1-10. (<http://eprints.uny.ac.id/13997/1/skripsi%20FERRY%20SULISTIYONO%20NIM%2010108244106.pdf>, diakses 11 april 2018 jam 15:00)
- Purwaningsih, T. 2012. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan *Eksploratory Discovery* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Demakijo . *Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan IPA*. Volume 1 No. 3 Hal 6. (<http://eprints.uny.ac.id/13997/1/skripsi%20FERRY%20SULISTIYONO%20NIM%2010108244106.pdf>, diakses 31 Mei 2018 jam 13:00)
- Sardiman, A, M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saroyo, E. 2016. "Penerapan Metode Pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Keseimbangan Ekosistem pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 35 Sempulau Indah Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi : STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Tidak dipublikasikan.
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor mempengaruhinya*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Suhana. C. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Vol. 5, No. 1, April 2020

e-ISSN: 2540-7996

<http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

Suharjono, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

\_\_\_\_\_. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suprijono, A. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sutikno, S. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Suyono, dkk. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tini. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Kognitif dan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan *Project Based Learning (PJBL)* PADA Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar Negeri Mengkurai Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa. Tidak dipublikasikan.

Triani, N. 2012. *Panduan Pelaksanaan PTK*. Jakarta: Luxsima Metro Media

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (2003: 3)

Uno, H. B. 2011. *Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wandy, R. N. 2017. "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran IPA Materi Keseimbangan Ekosistem Dengan Model Pembelajaran *sains teknologi masyarakat (STM)* kelas VI SDN 14 Mengkurai". *Skripsi* : STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Tidak dipublikasikan

## **Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal KANSASI**

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara *online* melalui laman (<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, file dalam format *pdf*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minimal terbitan sepuluh tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada *template* penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasarakan rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software* computer untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.